SIARAN PERS
DAPAT SEGERA DITERBITKAN

PT AirAsia Indonesia Tbk

PT AirAsia Indonesia Tbk Catat Pendapatan Rp 7,87 Triliun di 2025, Kerugian Turun 15% pada Akhir Tahun 2025

- **Pendapatan mencapai Rp 7,87 triliun pada tahun buku 2025**
- **Kerugian berhasil ditekan 15% dibandingkan tahun 2024**
- **Melalui anak perusahaannya, Indonesia AirAsia telah mengangkut 5,91 juta penumpang dengan *load factor* 83%**
- **Penguatan jaringan penerbangan domestik dan internasional sepanjang 2025**

JAKARTA, 13 Maret 2026 – PT AirAsia Indonesia Tbk ("AAID/CMPP") mencatatkan pendapatan sebesar **Rp 7,87 triliun pada tahun buku yang berakhir 31 Desember 2025**, sekaligus berhasil **menurunkan kerugian sebesar 15% dibandingkan tahun sebelumnya**. Perbaikan kinerja ini mencerminkan penguatan operasional maskapai di tengah dinamika industri penerbangan yang masih menghadapi tantangan biaya operasional dan fluktuasi nilai tukar.

Sepanjang tahun 2025, AAID/CMPP melalui anak perusahaannya Indonesia AirAsia telah mengangkut **5,91 juta penumpang** dengan **tingkat keterisian kursi *(load factor)* sebesar 83%** di seluruh jaringan penerbangannya. Penjualan kursi tetap menjadi kontributor terbesar terhadap pendapatan dengan nilai mencapai **Rp 6,62 triliun**, sementara **pendapatan tambahan *(ancillary revenue)*** seperti bagasi, layanan selama penerbangan, kargo, charter, serta layanan tambahan lainnya menyumbang **Rp 1,25 triliun**, yang mengalami kenaikkan **3%** jika dibandingkan dengan tahun 2024.

Kinerja operasional pada tahun 2025 dipengaruhi oleh menurunnya kapasitas penerbangan yang bersifat sementara, seiring dengan jadwal perawatan pesawat yang merupakan bagian penting dari standar keselamatan dan keandalan operasional maskapai. Program perawatan ini berdampak pada berkurangnya kapasitas kursi yang tersedia pada beberapa periode sepanjang tahun.

Keberhasilan ini dicapai di tengah dinamika nilai tukar, dimana **depresiasi dolar AS sebesar 3,8%** turut memberikan tekanan terhadap biaya operasional yang sebagian besar berbasis mata uang asing. Meski demikian, berbagai langkah efisiensi berhasil menurunkan CASK (*Cost per Available Seat Kilometre*) sebesar **1,4% dibandingkan tahun 2024**.

"Sepanjang tahun 2025 kami fokus memperkuat konektivitas penerbangan sekaligus menjaga efisiensi operasional. Upaya tersebut memungkinkan Indonesia AirAsia menurunkan kerugian di tengah tantangan industri penerbangan yang masih menghadapi tekanan biaya operasional," ujar **Direktur Utama PT AirAsia Indonesia Tbk (AAID/CMPP), Captain Achmad Sadikin Abdurachman,** di Jakarta (13/03).

Di tahun 2025, Indonesia AirAsia memperluas jaringan penerbangannya melalui pembukaan sejumlah rute strategis baik internasional maupun domestik. Rute internasional seperti **Bali–Darwin, Bali–Adelaide, serta Surabaya–Don Mueang (Bangkok)** memperkuat konektivitas Indonesia dengan kawasan regional sekaligus memberikan lebih banyak pilihan

perjalanan bagi wisatawan.

Di sisi domestik, pembukaan rute **Jakarta–Manado, Surabaya–Balikpapan, Balikpapan–Tarakan, dan Balikpapan–Berau** turut memperkuat konektivitas antar wilayah serta mendukung mobilitas masyarakat dan aktivitas ekonomi di berbagai daerah.

Untuk memperkuat kinerja pada tahun 2026, Indonesia AirAsia terus memperluas jaringan penerbangannya baik internasional maupun domestik. Pada kuartal pertama 2026, Indonesia AirAsia membuka rute baru menuju **Melbourne, Australia**, serta **Da Nang, Vietnam**, yang seluruhnya dilayani melalui Bali.

"Penguatan peran Bali sebagai hub internasional diharapkan dapat mendatangkan lebih banyak wisatawan mancanegara ke Indonesia sekaligus memperluas konektivitas penerbangan menuju berbagai destinasi internasional," tambah Captain Sadikin.

Di sisi domestik, Indonesia AirAsia juga memperluas jaringan penerbangan yang menghubungkan **Surabaya**, **Makassar, Palu, Luwuk, dan Kendari** pada awal tahun 2026 dengan Makassar sebagai ***virtual hub*** untuk memperluas konektivitas ke berbagai wilayah di Indonesia Timur.

Seluruh rute Indonesia AirAsia juga terhubung dengan layanan ***Fly-Thru*** **AirAsia Group**, yang memungkinkan penumpang melanjutkan perjalanan dengan lebih mudah ke lebih dari **150 destinasi dalam jaringan AirAsia Group** di berbagai negara.

*****SELESAI*****

Tentang PT AirAsia Indonesia Tbk

PT AirAsia Indonesia Tbk (AAID) merupakan perusahaan terbuka yang sahamnya tercatat di Bursa Efek Indonesia dengan kode saham CMPP. AAID adalah induk perusahaan dari PT Indonesia AirAsia (IAA), sebuah perusahaan penerbangan yang beroperasi di Indonesia dan berfokus pada pelayanan penerbangan berbiaya hemat dengan rute penerbangan domestik dan internasional.

Kontak Media
Communications

AGENG WIBOWO LEKSONO
M: (+62) 81387365592
E: agengwibowoleksono@airasia.com

FRISCILLIA SAPUTRA
M: (+62) 85716792969
E : friscilliasaputra@airasia.com

ELLIN SUSILAWATI
M: (+62) 85780229126
E: ellinsusilawati@airasia.com

Link Newsroom AirAsia: **newsroom.airasia.com**